

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor lokal yang memberikan pengaruh secara dominan pada berbagai penyakit gigi. Tingkat kebersihan gigi dan mulut mempunyai peranan penting dalam mempertahankan kesehatan gigi dan mulut dan jaringan periodontal (Sari, dkk., 2017).

Kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Pada umumnya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan indeks. Indeks adalah suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun kalkulus (Putri, 2018).

Pengukuran kebersihan gigi dan mulut menurut Green dan Vermilion (dalam Putri, 2018), dapat menggunakan index yang dikenal dengan *Oral Hygiene Index (OHI)* dan *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*. Awalnya indeks ini digunakan untuk menilai penyakit peradangan gusi dan penyakit periodontal, akan tetapi dari kata yang diperoleh ternyata kurang berarti atau bermakna, oleh karena itu indeks ini hanya digunakan untuk mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut dan menilai efektivitas dari menyikat gigi.

Debris indeks merupakan nilai (skor) yang diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap endapan lunak di permukaan gigi yang dapat berupa plak, material alba, dan *food debris*, sedangkan *calculus index* merupakan nilai (skor) dari endapan keras yang terjadi akibat pengendapan garam-garam anorganik yang komposisi utamanya adalah kalsium karbonat dan kalsium posfat yang bercampur dengan debris, mikroorganisme, dan sel-sel ephitel deskuamasi (Putri, dkk., 2018).

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan landasan pembentukan perilaku yang menguntungkan atau merugikan bagi kesehatan gigi dan mulut anak, pengetahuan yang dapat diperoleh secara alami atau dapat diperoleh secara perencanaan, terutama melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang rendah merupakan faktor dan perilaku yang berpengaruh buruk terhadap kesehatan gigi dan mulut anak (Illahi, 2015).

Berdasarkan penelitian Sari, EP (2018) menyebutkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya, akan tetapi hasil penelitian menyebutkan bahwa belum terlihatnya pola hubungan peran orang tua dengan kebersihan gigi dan anak. Hal ini selaras dengan data Riskesdas yang mencatat proporsi masalah gigi dan mulut anak sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8% (Riskesdas, 2018).

Survei awal yang dilakukan di SDN 1 Nanggela Kabupaten Cirebon tanggal 28 Januari 2023 dengan pemberian kuesioner kepada 12 orang dan memiliki rata – rata kebersihan gigi buruk.(3,1 – 6,0).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Anak SD Kelas III di Tinjau dari Peran Orang Tua di SDN 1 Nanggela Kabupaten Cirebon Tahun 2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kebersihan gigi anak ditinjau dari peran orang tua di SDN 1 Nanggela Kabupaten Cirebon ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kebersihan gigi anak di tinjau dari peran orang tua di SDN 1 Nanggela Kabupaten Cirebon Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui rata – rata status kebersihan gigi pada anak SDN 1 Nanggela Kabupaten Cirebon tahun 2023 di tinjau dari peran orang tua.

1.3.2.2 Mengetahui status kebersihan gigi anak di tinjau dari peran orang tua.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini berguna bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman pertama dalam melakukan penelitian dan mengetahui peran orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak kelas III di SDN 1 Nanggela Kabupaten Cirebon.

1.4.2 Bagi Profesi Keperawatan Gigi

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan rencana perawatan anak sosial terkait dengan pelaksanaan kebersihan gigi dan mulut, salah satunya adalah metode menyikat gigi yang bertujuan untuk mencegah karies gigi.

1.4.3 Bagi Orang Tua

Berkontribusi kepada orang tua dalam upaya memahami kesehatan anak usia sekolah khususnya dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

1.4.4 Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan atau dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait kesehatan gigi dan mulut khususnya kebiasaan menggosok gigi serta masalah karies gigi.

1.4.5 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat ditambahkan sebagai bahan pustaka di lembaga pendidikan untuk kepentingan dan pengetahuan pembaca.